

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di mana Peneliti melakukan penelitian, dilakukan di Kompleks Griya Bandung Asri II, Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat – 40287.

3.2 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggambarkan mengenai bagaimana praktik dan bentuk-bentuk konsumerisme melalui media *e-commerce* pada kalangan Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

3.3 Dataset Penelitian

Berikut merupakan sumber informasi yang menjadi data untuk penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi kecenderungan atau bentuk konsumerisme apa yang dilakukan oleh kalangan Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.
2. Identifikasi faktor penyebab terjadinya konsumerisme pada kalangan Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.

3. Identifikasi kesejahteraan sosial pada kalangan Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.

Tabel 3.1
Dataset Penelitian

No.	Tema Data	Rincian Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Identifikasi kecenderungan atau bentuk konsumerisme apa yang dilakukan oleh kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.	Mengamati dan melakukan wawancara mengenai kecenderungan atau bentuk konsumerisme apa yang dilakukan oleh kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung
2.	Identifikasi faktor penyebab terjadinya konsumerisme pada generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.	Mengamati dan melakukan wawancara mengenai faktor penyebab terjadinya budaya konsumerisme yang dimiliki oleh kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung
3.	Identifikasi kesejahteraan sosial pada kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.	Mengamati dan melakukan wawancara mengenai kesejahteraan sosial pada kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data kepustakaan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis data-data yang ada, yang sudah peneliti dapatkan, baik berupa buku, makalah, jurnal, dan beberapa hasil-hasil penelitian terdahulu (*State of the Art*) yang tentunya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumerisme melalui *e-commerce* pada kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung. Studi pustaka ini merupakan langkah peneliti untuk memperoleh dasar-dasar teori yang akan digunakan untuk menganalisis bagaimana konsumerisme pada kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung, sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan studi lapangan.

3.4.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Wawancara merupakan salah satu upaya untuk menggali informasi melalui percakapan yang dilakukan saling berhadapan langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan yang memahami, serta mengetahui, bagaimana konsumerisme melalui *e-commerce*

pada kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung. Pada penelitian ini pemilihan informan akan didapatkan dengan cara melakukan survei awal terhadap Generasi Z yang berada di dalam kompleks. Di dalam survei tersebut akan berisi pertanyaan perihal minat belanja, platform yang sering digunakan untuk berbelanja, maupun nominal uang yang dihabiskan untuk berbelanja *online*. Setelah mendapat data dari survei, peneliti akan menarik 9 orang informan berdasarkan jawaban tertinggi. Peneliti juga akan mengambil informan tambahan yang bukan merupakan Generasi Z tapi dapat mengetahui intensitas belanja generasi Z di dalam kompleks tersebut, yaitu perwakilan dari kurir paket, dan juga orang tua dari Generasi Z yang ada di kompleks tersebut sebanyak 2 orang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan di sini merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dan data dalam bentuk foto atau video yang tentunya berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Sehingga pada akhirnya, akan diperoleh data yang lengkap dan sah sebagai data pendukung sekaligus pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui proses wawancara mendalam dan intensif mengenai bagaimana konsumerisme melalui *e-commerce* pada kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.

3. Observasi

Observasi juga menjadi salah satu studi lapangan yang dilakukan Peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data

maupun dokumentasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Adapun untuk mendapatkan data maupun dokumentasi tersebut, dilakukan dengan cara mengamati dan mencari informasi di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung. Proses observasi sendiri dapat dilakukan dengan mengamati kegiatan individu yang berhubungan atau dapat dilihat dari karakteristik masyarakat Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung sebagai fokus pada penelitian ini. Hasil observasi yang sudah dilakukan, dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan untuk pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan konsumerisme melalui media *e-commerce* pada kalangan generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan didukung alat bantu seperti halnya, perekam suara (*Voice Recorder*), alat rekam visual / kamera, alat tulis, serta perangkat PC/Laptop untuk menyimpan dan mengolah data dan informasi yang sudah peneliti kumpulkan. Oleh karena itu, peneliti sebagai salah satu instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap dilakukan penelitian untuk yang selanjutannya. Penelitian kualitatif sebagai bagian dari *human instrument* juga berfungsi sebagai lapangan, bukan hanya itu saja, penelitian kualitatif berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memiliki fokus penelitian, penelitian kualitatif juga dapat dipelajari bagaimana memilih informan sebagai sumber data dan informasi, melakukan pengumpulan data,

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan berdasarkan penelitian yang sedang diteliti ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data sudah dikumpulkan dan diuji keabsahannya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sudah peneliti dapatkan dari Informan ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data faktual mengenai bagaimana konsumerisme melalui media *e-commerce* pada kalangan Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung. Data-data yang sudah Peneliti dapatkan, peneliti reduksi dengan cara memilah hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, dan menyederhanakan data-data yang sudah peneliti dapatkan. Melalui proses ini, diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam menyaring data-data dan fakta yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Pada tahapan ini, peneliti menyaring data yang peneliti anggap penting mengenai bagaimana konsumerisme melalui media *e-commerce* pada kalangan Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung. Penyajian data juga dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah pemahaman mengenai apa yang terjadi untuk kemudian dapat dirumuskan langkah-langkah

apa yang dapat dilakukan berdasarkan teori dan kenyataan mengenai bagaimana konsumerisme melalui media *e-commerce* pada kalangan Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini, peneliti merujuk pada kerangka pemikitan mengenai topik yang peneliti sudah tentu Proses penerikan kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada khalayak, baik masyarakat, mengenai konsumerisme melalui media *e-commerce* pada kalangan Generasi Z di Kompleks Griya Bandung Asri II, Kabupaten Bandung.

3.6 Teknis Uji Validitas Data

Pada proses penelitian ini, dibutuhkan suatu alat ukur yang tepat dan akurat untuk mengukur seberapa benar, valid, dan reliabel suatu data yang disajikan pada suatu penelitian. Hal ini tentunya akan mempengaruhi seberapa akurat dan kredibel suatu penelitian yang ada. Validitas data didasari pada suatu kepastian, apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan penelitian, atau pembaca penelitian secara umum. Setidaknya terdapat dua standar validitas, validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal sendiri berkaitan dengan seberapa jauh alat ukur dapat mencerminkan objek yang akan diukur pada suatu penelitian. Sedangkan validitas eksternal lebih berkaitan dengan keberhasilan suatu alat ukur untuk dapat diaplikasikan pada penelitian yang berbeda.

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan validasi keabsahan dan reliabilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Yaitu, meneliti data maupun

informasi yang ada dengan data dan informasi lainnya, dengan hasil dari penelitian lainnya, ataupun dengan konfirmasi silang dengan sumber lain yang serupa dengan penelitian ini. Triangulasi data bermanfaat untuk mengkonfirmasi keabsahan data. Triangulasi data sendiri adalah suatu proses untuk menguatkan bukti dari individu yang berlainan, jenis data yang berlainan, dan teknik yang berlainan. Hal ini akan memungkinkan agar setiap informasi dapat diperiksa dan menemukan bukti yang mendukung suatu tema penelitian kualitatif. Adapun pada penelitian ini, teknik triangulasi data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara membandingkan apa yang disampaikan oleh subjek dengan yang disampaikan oleh informan, dengan maksud agar data yang diperoleh dapat lebih dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja, yaitu subjek penelitian, tetapi data juga dapat diperoleh dari beberapa sumber lain.

2. Triangulasi Metode

Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang sudah diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk menghindari Peneliti dari salah tafsir maupun dari hasil yang bias. Selain itu, pada teknik triangulasi metode, peneliti menganalisis dan kemudian membandingkan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, berita dari berbagai media, artikel dari berbagai sumber, serta dilakukan proses observasi.